

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terpapar pandemi *Covid-19*. *Covid-19* sendiri merupakan kependekan dari *Corona virus 2019* yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Virus ini bersifat menular sehingga pemerintah memberlakukan beberapa kebijakan awal seperti *stay at home* (tinggal di rumah), *work from home* (kerja dari rumah), dan pembelajaran *online* untuk mempersempit penyebarannya. Berdasarkan beberapa kebijakan yang diambil tentunya akan mempengaruhi beberapa faktor, salah satunya pendidikan.¹

Kebijakan pendidikan selama masa pandemi memiliki perubahan dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam mendukung kebijakan tersebut, pemerintah menyediakan beberapa aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan antara pengajar dan pendidik untuk mengaplikasikan pembelajaran secara *online*. Hal tersebut berkaitan dengan prinsip pendidikan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan selama pandemi dalam format *PDF* yang telah ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim berbunyi “Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga

¹ Matdio Siahaan, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan”, Jurnal Kajian Ilmiah (Juli 2020), hlm. 1-3.

kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.²

Pembelajaran *online* yang erat kaitannya dengan teknologi, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan selama proses belajar-mengajar secara *online*. Secara tidak langsung, kelebihan dan kekurangan tersebut mempengaruhi keefektifitasan selama pembelajaran berlangsung. Secara umum, kelebihan dari teknologi adalah tidak terbatasnya kegiatan belajar-mengajar. Ruang dan waktu bukan menjadi alasan untuk membatasi kegiatan belajar. Media yang digunakan juga bervariasi dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Namun, pembelajaran secara *online* juga memiliki tantangannya sendiri, salah duanya adalah kendala oleh internet dan biaya. Akses internet yang belum tersebar merata di penjuru negeri, sehingga beberapa peserta didik kesulitan untuk menjangkau pembelajaran secara *online*. Sedangkan, biaya yang digunakan untuk mengakses internet juga cukup banyak.³

Keefektifan pembelajaran *online* juga dapat berpengaruh pada keaktifan peserta didik. Menurut Riswani dan Widyanti, keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa selama proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional, menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan dalam diri, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep dalam

² Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar”, Universitas Sanata Dharma (2020), 282.

³ Hafida dkk, “Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Tengan Pandemi COVID-19”, Universitas Negeri Semarang, 4-8.

pembelajaran.⁴ Definisi lain yang dikemukakan oleh Ahmad, beliau menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu hal penting dalam proses belajar-mengajar.⁵ Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki keaktifan diri selama proses pembelajaran akan cenderung memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam proses belajar.⁶

Salah satu kegiatan belajar yang dilakukan secara *online* adalah pembelajaran musik pada tingkatan Universitas. Menurut Theano, peserta dan pendidik membutuhkan komunikasi yang berkelanjutan. Komunikasi tersebut dibutuhkan dalam pembelajaran musik praktek seperti pada instrumen piano, biola atau kecapi agar peserta didik dapat mengamati dan mengeliminasi berbagai aspek kinerja instrumental. Selain itu, peserta didik juga perlu untuk mengamati pendidik bagaimana dia harus memegang alat musik yang benar, metode dalam menghasilkan suara, atau hanya sekedar memastikan gerakan tubuh yang sesuai untuk menyampaikan ekspresi dalam bermusik.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ververis, menyampaikan bahwa pembelajaran musik *online* dalam kegiatan praktek instrumen yang memberlakukan metode campuran dengan menggabungkan kegiatan belajar-

⁴ E. F. Riswani & A. Widyanti, "Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With a Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (2012), 1-21.

⁵ Ahmad Kharis, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik, 2017, 173-180.

⁶ Syifa Tiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutusnawati, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa COVID-19 di Sekolah Dasar, Jurnal JPSD Vol 7 No. 2 Tahun 2020, 119-120.

⁷ Koutsoupidou Theano, "Online Distance Learning and Music Training: Benefits, drawbacks and challenges", 2013, 147.

mengajar sinkron dan asinkron adalah keputusan yang tepat. Kegiatan belajar sinkron digunakan untuk melakukan komunikasi, sementara bertukar rekaman video dan audio merupakan bentuk kegiatan belajar secara asinkron. Alasan dari penggunaan metode campuran ini karena terjadinya serangkaian masalah secara teknis yang terjadi saat melakukan panggilan video saat pembelajaran.⁸ Penelitian lain yang dilakukan oleh Wiwit, menyimpulkan bahwa keberhasilan dari pembelajaran *online* ditunjang dari empat aspek, yaitu interaksi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik yang satu dengan yang lainnya, dan adanya pola pembelajaran yang aktif dalam interaksi pembelajaran.⁹

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat berbagai aktivitas pembelajaran musik *online* yang mempengaruhi keaktifan belajar pada peserta didik. Terdapat beberapa hambatan dan cara mengatasinya dengan menerapkan beberapa metode kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran *online*. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis meneliti hubungan aktivitas pembelajaran musik *online* dengan keaktifan belajar mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada masa pandemi *Covid-19*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara aktivitas pembelajaran musik *online* dengan keaktifan pembelajaran mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada pandemi *Covid-19* pada mata kuliah Instrumen Mayor Piano Klasik. Pendekatan yang digunakan dalam

⁸Antonis Ververis, "Online Music Education in the Era of COVID-19: Teaching Instruments in Public Music Secondary Schools of Greece During the 2020 Lockdown", International Conference on Studies in Education and Social Sciences (2020), 8.

⁹ Wiwin Hartono, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran", FKIP UNEJ, 13.

penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi dilakukan dengan cara mengumpulkan kuesioner dengan variabel aktivitas pembelajaran *online* dan keaktifan pembelajaran kepada mahasiswa program studi musik angkatan 2018-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang ditarik pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara aktivitas pembelajaran musik *online* dengan keaktifan belajar mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada masa pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini guna mengetahui hubungan antara aktivitas pembelajaran musik *online* dengan keaktifan belajar mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada masa pandemi *Covid-19*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah

Terdapat beberapa ruang lingkup dan batasan masalah yang akan membantu peneliti untuk memfokuskan masalah, yaitu:

1. Subyek yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi musik pada Universitas Pelita Harapan.

2. Mata kuliah yang ditetapkan untuk pembelajaran musik *online* adalah Instrumen Mayor Piano Klasik 5 dan 6 untuk angkatan 2018-2019 Program Studi Musik Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan antara aktivitas belajar musik *online* dengan keaktifan belajar mahasiswa program studi musik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan teori belajar musik untuk meningkatkan keaktifan belajar.

2. Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menemukan metode yang tepat untuk kegiatan belajar-mengajar dalam musik secara *online*.

1.6 Sistematikan Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematis dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdapat rangkaian latar belakang, penelitian yang dapat menarik rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi tentang beberapa teori yang berkaitan dengan variable penelitian, yaitu aktivitas pembelajaran *online* dan keaktifan belajar, serta kesimpulan dari indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori-teori yang ada. Selain itu, pada landasan teori tentang penelitian yang relevan, kerangka berpikir berpikir, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, terdapat penjelasan tentang metode dan rancangan yang digunakan untuk penelitian, serta dilengkapi pula dengan penjelasan dari variabel, subyek, tempat dan waktu penelitian. Kedua, penjelasan tentang teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Ketiga, membahas tentang teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, terdapat analisis dari hasil penelitian yang berisi data-data yang telah diolah menggunakan teknik kuantitatif. Hasil perhitungan yang sudah didapatkan kemudian dibahas dengan membandingkan kembali dengan teori-teori yang ada sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat. Perbandingan tersebut didukung dengan data hasil wawancara.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dilakukan pemaparan kesimpulan dan pembahasan penelitian yang ditarik berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta berisi beberapa saran yang diberikan dari hasil penelitian. Batasan penelitian juga dijelaskan pada bab lima yang menjadi penutup dalam penulisan ini.

